

## **FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS (TBC) PADA KELOMPOK USIA PRODUKTIF DI KECAMATAN KARANGANYAR, DEMAK**

**RIZA TRIASFITRI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 411201201477@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Penyakit Tuberkulosis merupakan penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium tuberculosis*). Hasil survei awal di Puskesmas Karanganyar I dan II, jumlah kasus baru TBC BTA (+) pada usia produktif hingga Oktober 2015 terdapat 43 kasus. Tingkat kepadatan hunian yang tinggi dan rendahnya pengetahuan tentang TBC menjadi salah satu penyebab tingginya kasus TBC. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian TBC pada kelompok usia produktif di Kecamatan Karanganyar, Demak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasional dengan desain kasus kontrol. Uji hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik Chi Square. Pemilihan sampel kelompok kasus menggunakan Consecutive Sampling dan kelompok kontrol menggunakan Random Sampling. Sampel yang diteliti berjumlah 40 pasien TBC BTA (+) sebagai kasus dan 40 pasien ISPA non TBC sebagai kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan ( $p$ -value = 0,003, OR = 4,636, 95% CI = 1,593-13,494), kepadatan hunian ( $p$ -value = 0,001, OR = 10,500, 95% CI = 3,390-32,523) dan riwayat imunisasi BCG ( $p$ -value = 0,001, OR = 86,333, 95% CI = 19,184-388,514) dengan kejadian TBC usia produktif di Kecamatan Karanganyar, Demak. Sedangkan pada variabel jenis kelamin ( $p$ -value = 0,644, OR = 1,238, 95% CI = 0,500-3,066), pekerjaan ( $p$ -value = 0,820, OR = 0,902, 95% CI = 0,370-2,198), pengetahuan ( $p$ -value = 0,982, OR = 2,217, 95% CI = 0,856-5,742) dan sikap pencegahan TBC ( $p$ -value = 0,370, OR = 1,495, 95% CI = 0,619-3,613) tidak terdapat hubungan dengan kejadian TBC usia produktif di Kecamatan Karanganyar, Demak.

Saran penelitian yaitu diharapkan petugas pemegang program TBC lebih aktif dalam penemuan kasus TBC dan memberikan penyuluhan tentang TBC khususnya pentingnya imunisasi BCG dan risiko kepadatan hunian. Penderita TBC harus lebih memperhatikan upaya pencegahan penularan TBC dan aktif mengikuti penyuluhan.

**Kata Kunci** : TBC, Usia Produktif, Pendidikan, Kepadatan Hunian, BCG

**RISK FACTORS CORELATED TO TUBERCULOSIS (TBC)  
OCCURANCE ON REPRODUCTIVE AGE IN SUB-DISTRICT OF  
KARANGANYAR, DEMAK**

**RIZA TRIASFITRI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 411201201477@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

Tuberculosis is a communicable disease caused by germs tb (mycobacterium tuberculosis). Results of an initial survey in primary health care Karanganyar I and II, the number of new cases of tuberculosis smear (+) on reproductive age to October 2015 there was 43 cases. A density that was high and the low level of knowledge about tuberculosis were the causes of the high number of tuberculosis. The aimed of this study to know the risk factors associated with an occurrence tuberculosis to a group of reproductive age in sub-district Karanganyar, Demak.

Method in the study was observational by cases control design. Data analyzed by statistical tests chi square. Sample selection group cases using Consecutive Sampling and control groups using Random Sampling. There was 40 patients tuberculosis smear (+) as a case and 40 patients ISPA non tuberculosis as a control. The result showed that there was a relationship between education (p-value = 0,003, OR = 4,636, 95% CI = 1,593-13,494), density occupancy (p-value = 0,001, OR= 10,500, 95% CI = 3,390-32,523) and acts of immunization BCG (p-value = 0,001, OR= 86,333, 95% CI = 19,184-388,514) to the tuberculosis productive age in sub-district Karanganyar, Demak. While on the sex (p-value = 0,644, OR = 1,238, 95% CI = 0,500-3,066), work (p-value = 0,820, OR = 0,902 , 95% CI = 0,370-2,198), knowledge (p-value = 0,982, OR = 2,217, 95% CI = 0,856-5,742) and attitude prevention tuberculosis (p-value = 0,370, OR = 1,495, 95% CI = 0,619-3,613) there was no correlation in the tuberculosis productive age in sub-district Karanganyar, Demak. Suggested that is expected the program holders tuberculosis more active in finding cases of tuberculosis and providing information about the importance of tuberculosis especially immunization BCG and risk density occupancy. Patient tuberculosis must pay more attention to efforts to prevent transmission of tuberculosis and active in following counseling.

**Keyword** : TBC, productive age, education, the density of occupancy, BCG